



IDN/ANTARA

### JEMBATAN RUSAK DI LEBAK

Pengendara motor melintas di jembatan yang rusak di Desa Bojong Apus, Lebak, Banten, Senin (5/4). Jembatan gantung penghubung antar desa tersebut sebagian kondisinya rusak sehingga membahayakan warga yang melintas.

## WH: Masyarakat Banten Heterogen dan Kondusif

Wahidin Halim mengatakan, selama menjabat gubernur, dirinya belum menemukan konflik sosial dalam masyarakat. “Empat tahun menjabat gubernur, saya tidak melihat konflik sosial. Banten terkenal sebagai wilayah sejuta santri dan kiai. Saya juga melakukan pendekatan secara egaliter,” ujarnya.

**SERANG (IM)** - Gubernur Banten Wahidin Halim (WH) menyebutkan, Provinsi Banten merupakan wilayah dengan masyarakat yang heterogen sejak masa Kesultanan Banten. Hingga saat ini situasi di Provinsi Banten cukup kondusif.

“Salah satu kelebihan Provinsi Banten, didukung oleh dua wilayah penegak hukum. Kepolisian dari Polda Banten dan Polda Metro Jaya, TNI dari Kodam Siliwangi dan Ko-

dam Jayakarta,” kata WH saat menerima Peserta Studi Strategis Dalam Negeri (SSDN) Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LXII Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) Tahun 2021 di Pendopo Gubernur Banten, KP3B Curug, Kota Serang, Senin, (5/4).

Ia mengatakan, selama menjabat gubernur, dirinya belum menemukan konflik sosial dalam masyarakat. “Empat (4) tahun menjabat gubernur,

saya tidak melihat konflik sosial. Banten terkenal sebagai wilayah sejuta santri dan kiai. Saya juga melakukan pendekatan secara egaliter,” ujarnya.

Provinsi Banten terletak di ujung barat Pulau Jawa yang dihuni oleh berbagai suku dengan latar budaya dan bahasa yang beragam. Sejak masa Kesultanan Banten, khususnya era Sultan Hasanudin, masyarakat Banten sudah heterogen.

Ia menambahkan, secara umum dari delapan (8) Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, karakter masyarakatnya dapat dibagi dua (2). Untuk wilayah timur atau Tangerang Raya terdiri dari: Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan. Sedangkan wilayah barat terdiri dari Kabupaten Serang, Kota Serang, Kota Cilegon, Kabupaten Pandeglang, dan Kabupaten Lebak.

“Penduduk Provinsi Banten, terbanyak di Tangerang Raya mencapai 60%. Hal ini

karena terjadi urbanisasi, aktivitas pembangunan di sana juga tinggi. Ekspansi dari Jakarta ke BSD, serta dari Bandara Soekarno-Hatta ke wilayah barat. Wilayah Maja Kabupaten Lebak juga berkembang menuju kota satelit,” kata WH.

Lebih jauh ia mengatakan, Provinsi Banten khususnya bagian utara merupakan daerah industri. “Kemiskinan di Provinsi Banten terendah nomor dua (2) se-Pulau Jawa atau enam (6) terendah secara Nasional. Mungkin dengan teknologi informasi yang berkembang, masyarakat masih bisa produktif,” ungkap WH.

Ia juga mengatakan, Provinsi Banten secara fisik disiapkan sebagai daerah penyangga atau koridor perekonomian Jakarta dan nasional. Secara pemerintahan, Provinsi Banten berbeda dengan DKI Jakarta. “Namun secara interaksi sosial, Provinsi Banten dengan Jakarta tidak bisa dipisahkan,” ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, WH

juga memaparkan langkah-langkah dalam penanganan pandemi Covid-19 di Provinsi Banten serta mengapresiasi keterlibatan Kepolisian dan TNI yang luar biasa khususnya melalui program Kampung Tangguh. “Saat ini animo masyarakat untuk divaksin sudah cukup tinggi. Kita harus menjadi contoh atau teladan dalam disiplin melaksanakan protokol kesehatan bagi masyarakat,” ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Pimpinan Rombongan SSDN PPRA LXII Lemhanas Tahun 2021 Marsda TNI Anif Mustofa, mewakili Gubernur Lemhanas Letjen TNI (pur) Agus Widjono menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas sambutan Gubernur Banten beserta jajaran.

Ia menyebutkan, Lemhanas merupakan lembaga non-Kementerian di bawah Presiden dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Bertugas untuk menyiapkan calon-calon pemimpin nasional. ● pur

## Sachrudin Instruksikan Disbudpar Cek Pohon yang Rentan Tumbang

**TANGERANG KOTA (IM)** - Hujan lebat serta angin kencang kerap terjadi di Kota Tangerang. Pemerintah Kota Tangerang pun mengambil langkah antisipasi dengan melakukan pengecekan pada pohon-pohon yang rentan tumbang akibat hujan deras dan angin kencang.

Wakil Wali Kota Tangerang Sachrudin bersama Kabid Pertamanan Disbudpar Kota Tangerang Hendri Pratama Syahputra meninjau dan melakukan beberapa pengecekan terhadap lokasi yang rawan bahaya pohon tumbang.

“Tadi kami melakukan pengecekan beberapa pohon yang berada di jalan lingkungan yang dahannya sudah menyanggah jalan dan ada yang sudah miring, khawatir akan patah kalau hujan besar,” ujar Sachrudin saat meninjau di wilayah Kali sipon

Cipondoh, Senin (5/4).

Sachrudin menginstruksikan kepada OPD terkait dalam hal ini Dinas Budaya dan Pariwisata bidang pertamanan agar terus melakukan pengecekan secara merata di setiap wilayah yang mempunyai kerawanan pohon tumbang. “Lakukan pengecekan yang masif, pangkas atau tebang apabila ada pohon yang memungkinkan akan tumbang atau dahan yang sudah rapuh,” pintanya.

Hendri menjelaskan, jajarannya telah melakukan pengecekan rutin terhadap pohon yang dikawatirkan tumbang. “Kami terus lakukan pengecekan, dari tiga tim kami bagi dua tim untuk pemangkasan di jalur rutin yang sudah dijadwalkan. Satu tim lagi untuk permohonan atau laporan warga terkait pohon yang akan dipangkas,” ujarnya. ● pur

## 60 Persen Nelayan Selatan Sukabumi tak Melaut

**SUKABUMI (IM)**- Sebagian besar para nelayan di selatan Kabupaten Sukabumi tidak bisa melaut karena faktor cuaca buruk. Dampaknya para nelayan lebih banyak menyandarkan perahunya di dermaga.

Cuaca buruk masih kurang mendukung kegiatan nelayan untuk melaut,” ujar Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Sukabumi, Abdul Kodir, Senin (5/4). Sebab berdasarkan data Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyebutkan Siklon Tropis Seroja yang dapat membuat perairan selatan Jawa Barat mengalami tinggi gelombang 4-6 meter.

Kodir mengatakan, kondisi gelombang tinggi ini menyebabkan para nelayan sebagian besar tidak melaut. Diperkirakan jumlah nelayan yang tidak melaut mencapai sekitar 60 persen.

Sebagian besar nelayan memilih tidak melaut lanjut Kodir karena bila dipaksakan maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal. Selain itu kondisi gelombang tinggi dan angin kencang dikawatirkan mengancam keselamatan nelayan untuk melaut.

Apalagi kata Kodir, alat tangkap nelayan kebanyakan masih relatif tradisional. Sehingga akibatnya nelayan harus berhati-hati ketika melaut atau mencari ikan

di tengah lautan dalam kondisi cuaca buruk.

Kodir mengungkapkan, alternatif lain biasanya nelayan Sukabumi terpaksa andon atau mencari ikan di perairan daerah lain. Misalnya di wilayah Jawa Timur seperti Kecamatan Pacitan dan Trenggalek. Selain itu ada sebagian nelayan lainnya yang mencari ikan di perairan Cilacap, Jawa Tengah.

Para nelayan itu ungkap Kodir, mayoritas adalah nelayan tradisional yang rata-rata menggunakan perahu di bawah 5 gross tonnage (GT). Mereka datang ke daerah lain ada yang melalui jalur laut maupun melalui jalan darat.

Lebih lanjut Kodir mengungkapkan, banyaknya nelayan tidak melaut tidak berdampak pada pasokan ikan. Saat kondisi normal hasil tangkapan ikan mencapai 9 ribu ton per bulan. Jenis ikan yang menjadi andalan nelayan Sukabumi kata Kodir seperti cakalang, layur, tongkol dan ikan kakap.

Namun sambung Kodir, ketersediaan ikan di tempat pelelangan ikan (TPI) masih mencukupi kebutuhan warga maupun pelaku usaha baik hotel maupun restoran di selatan Sukabumi. Hal ini disebabkan pasokan ikan juga didatangkan dari daerah lainnya. ● pur

## Airin Bersama Ahok Resmikan Taman Kota 1 Tangsel

**SERPONG (IM)** - Taman Kota 1 telah rampung direvitalisasi. Dengan wajah baru yang lebih indah, taman yang terletak di Jalan Letnan Sutopo, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan itu diremikan, Senin (5/4).

Taman langsung diremikan oleh Wali Kota Tangsel Airin Rachmi Diany Bersama Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) Basuki Tjahaja Purnama atau yang biasa dikenal Ahok.

Airin mengatakan, Taman Kota 1 akan menjadi tempat dan sarana edukasi bagi anak-anak di Tangsel, seiring dengan wajah baru dan fasilitas yang lebih lengkap di taman tersebut.

“Hari ini (Senin kemarin) kita hadir bersama di Taman Kota 1 dalam rangka peresmian yang dilakukan CSR PT Pertamina untuk revitalisasi salah satu bagian dari Taman Kota 1 BSD,

yaitu menjadi taman edukasi dan bermain ramah anak dan In-sya Allah sekaligus ada penanaman pohon,” ujar Airin.

Meski demikian, mengingat kondisi penyebaran covid-19 masih terbilang masif, Airin menyatakan belum dapat membuka taman kota tersebut.

“Tapi tidak menutup kemungkinan ke depan jika memang terus angka penurunan dan kita mampu bisa mengendalikan pandemi, In-sya Allah taman-taman bermain, taman-taman sarana prasarana umum pun bisa kita buka untuk interaksi masyarakat. Tapi dengan catatan, tentu masyarakat juga harus disiplin terhadap protokol kesehatan,” paparnya.

Sementara itu, Basuki atau Ahok menambahkan, revitalisasi tersebut merupakan salah satu bagian dari program corporate social responsibility (CSR) perusahaan

yang dipimpinnya tersebut.

“Pertamina berterima kasih, karena kami ingin ada edukasi kepada masyarakat khususnya program langit biru ini. Nah ini yang kami lakukan, kami bersyukur bekerja sama dengan Pemkot Tangsel. Salah satunya adalah Pertamina Cerdas, seperti yang kami lakukan di sini,” jelasnya.

Arya Dwi Paramita, VP CSR and SMEPP menuturkan, saat ini Taman Kota 1 telah dilengkapi dengan fasilitas yang cukup lengkap. “Kita punya fasilitas untuk adik-adik, di dalamnya bisa mendapatkan informasi. Misalnya tentang bagaimana bahan bakar ramah lingkungan, jadi mereka edukasi tentang pertamax, pertamax turbo, dan sebagainya. Kedua, ada juga fasilitas untuk pendidikan, adik-adik bisa download literasi buku dari tingkat dasar, paud, sampai SMA,” tutur Arya. ● yy

## Sanuji Minta Hentikan Jual Beli Jabatan di Pemkot Cilegon

**CILEGON (IM)** - Wakil Wali Kota Cilegon, Sanuji Pentamarta menyinggung soal jual beli jabatan di pemerintahan setempat. Pernyataan Sanuji itu diutarakan saat Musrenbang RKP2022 Kota Cilegon.

Dia meminta jual beli jabatan harus dihentikan dan menegaskan jual beli jabatan dan korupsi di Pemkot Cilegon harus dicegah.

“Tantangan ke depan ini soal korupsi. Korupsi ini harus dikurangi, seluruh pintu korupsi harus kita tutup, suap, sogok, jual

beli jabatan harus kita hentikan,” tandas Sanuji pada acara Musrenbang RKP2022 Kota Cilegon yang digelar di Hotel The Royale Krakatau, Senin (5/4).

Sanuji pun meminta seluruh aparat sipil negara (ASN) Pemkot Cilegon harus sama-sama mengingatkan agar bisa mencegah tindak korupsi. “Tindakan korupsi ini harus kita hentikan dan harus sama-sama saling mengingatkan dan mencegah, harus dicegah, jangan diujung, harus dicegah, seluruhnya,” ucapnya.

Ia menandakan, dalam pencegahan korupsi harus dimulai dari pribadi masing-masing dan selalu berkomitmen. “Kita pencegahan korupsi ini harus dari kita, harus dari komitmen kita, sehingga dengan begitu situasinya akan tumbuh, semua akan kompetitif dan seluruh anggaran kita sebesar-besarnya untuk kemakmuran masyarakat dan kita bagian dari masyarakat, dan kesejahteraan aparatour kenicayakan ketika mendapatkan nilai, PAD kita naik, pendapatan ASN juga naik,” katanya. ● yan



IDN/ANTARA

### ASESMEN NASIONAL SMP TATAP MUKA

Siswa mengikuti Asesmen Nasional (AN) di SMP 5 Yogyakarta, Gondokusuman, Yogyakarta, Senin (5/4). Sebanyak 16 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kota Yogyakarta menggelar Asesmen Nasional sebagai pengganti Ujian Nasional secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan ketat.

## 93 Napi Positif Covid-19, Tasikmalaya Minta Lapas Dipindah

**TASIKMALAYA (IM)**- Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya mencatat sebanyak 93 narapidana (napi) di Lembaga Perasyarakatan (Lapas) Kelas II B Tasikmalaya terkonfirmasi positif Covid-19. Para napi yang positif itu disebut telah dipisahkan dengan para napi lainnya.

Pelaksana Tugas (Plt) Wali Kota Tasikmalaya, Muhammad Yusuf mengatakan prihatin dengan kejadian itu. Menurut dia, salah satu penyebab cepat menularnya Covid-19 di tempat itu adalah kondisi lapas yang sudah kelebihan kapasitas.

“Lapas ini sudah over-kapasitas. Jumlah warga binaan yang ada di lapas itu kan sebenarnya sudah tidak memenuhi syarat untuk mereka tinggal di sana,” kata dia, Senin (5/4).

Dengan adanya kejadian itu, Yusuf berharap Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenukham) segera merelokasi Lapas Tasikmalaya. Sebab, daya tampung lapas saat ini sudah tidak memenuhi syarat.

“Mereka berhimpitan, sehingga dalam suasana Covid-19 ini rawan sekali mereka terpapar,” kata dia.

Menurut Yusuf, pihaknya sudah sering kali melakukan pembahasan untuk merelokasi lapas. Selain sudah penuh, bangunan lapas saat

ini dinilai berada di pusat kota.

Ia mengatakan, lokasi di pusat kota kurang layak untuk dijadikan tempat lapas. “Karena mereka pasti terganggu dengan kebisingan di dalam kota,” ujar dia.

Sebelumnya, Kepala Lapas Kelas II B Tasikmalaya, Davi Bartian mengatakan, total napi yang saat ini berada di tempatnya berjumlah 346 orang. Sementara, kapasitas Lapas Tasikmalaya idealnya hanya menampung 88 orang. “Total ada 346 warga binaan di sini. Semua sudah diswab,” kata dia.

Ia mengaku belum menerima hasil pemeriksaan swab yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. Namun, pihaknya sudah menyiapkan tempat isolasi jika terdapat napi yang positif. Para napi yang positif Covid-19 akan dipisahkan dengan penghuni lainnya. Isolasi akan dilakukan di dalam lapas, sehingga petugas dapat tetap melakukan pemantauan.

Davi mengaku juga tak bisa memastikan penyebab awal masuknya Covid-19 ke lingkungan lapas. Namun, penularan bisa saja terjadi dari barang titipan, sebab virus korona juga menempel di barang-barang. “Atau mungkin juga dari pegawai,” kata dia. ● pur

## Nelayan di Lebak Diimbau Mewaspadaai Potensi Gelombang Tinggi

**LEBAK (IM)** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Banten mengimbau nelayan tradisional pesisir selatan Lebak mewaspadaai potensi gelombang tinggi di perairan Samudera Hindia.

“Kami minta nelayan perahu kecil dapat mewaspadaai tingginya gelombang itu,” kata Kepala Seksi Penanganan Kedaruratan BPBD Provinsi Banten Sumardi, seperti dilansir Antara, Senin (5/4).

Cuaca buruk berdasarkan BMKG di perairan selatan Banten-Jabar diperkirakan berkisar 2,5-4 meter dengan kecepatan angin 15 knot.

Sumardi mengatakan, kondisi demikian berbahaya bagi nelayan tradisional yang menggunakan perahu kincaung dengan mesin tempel berukuran panjang 2,5 meter dan lebar satu meter.

BPBD Banten terus menyampaikan imbauan itu agar nelayan tradisional dan masyarakat tidak melakukan aktivitas melaut karena kondisi perairan selatan sedang kurang bersahabat.

“Kami sudah menyampaikan surat peringatan kewaspadaan dini bagi nelayan tradisional di pesisir selatan Lebak itu,” katanya.

Sejumlah nelayan tradisional Binuangeun, Kabupaten Lebak mengatakan kebanyakan nelayan setempat menambatkan perahu kecil mereka di pesisir akibat cuaca tidak bersahabat.

Undang (45), seorang nelayan di pesisir Pantai Binuangeun menyebut, perahu kecil tidak kuat menahan gelombang di atas 2,5 meter. “Kami sudah biasa jika cuaca buruk tidak melaut,” ujarnya. ● pur



IDN/ANTARA

### LAYANAN PESANAN KHUSUS PAKAIAN OLAHRAGA SPEED

Pekerja melakukan proses cetak desain pakaian olahraga Speed di Bandung, Jawa Barat, Senin (5/4). Layanan pesanan khusus tersebut guna mempersingkat pesanan atau produksi satuan pakaian olahraga yang di desain sesuai keinginan pelanggan dengan harga jual mulai dari Rp275 ribu - Rp450 ribu per potong.

## Pemkot Tangsel Rampungkan Dua Puskesmas Tambahan

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Provinsi Banten saat ini masih dalam tahap proses merampungkan dua pembangunan puskesmas tambahan, yakni di Nusaloka dan Lengkon Karya.

Wali Kota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diany dalam keterangannya di Tangerang, Minggu menjelaskan bahwa selama ini kota itu sudah memiliki sebanyak 32 puskesmas dan itu semua atas kerja sama dinas terkait.

Ia menjelaskan sebagai penunjang kerja tenaga medis dalam mendiagnosa penyakit maka akan dilakukan pembangunan Labkesda. “Mudah-mudahan akan maksimal dalam proses menyembuhkan masyarakat yang sakit,” kata Airin seperti dilansir Antara, Senin (6/4).

Ia mengatakan, bertambahnya puskesmas diharapkan pendekatan pelayanan masyarakat bidang kesehatan bisa maksimal. Untuk itu, Pemkot berupaya untuk terus melakukan penambahan sarana dan prasarana.

“Kami sering terima permasalahan yang disampaikan masyarakat persoalan kesehatan. Orang kaya bisa jatuh miskin saat sakit. Orang sakit san-

gat membutuhkan perhatian. Oleh karena itu kami sangat memprioritaskan anggaran dan kebijakan dibidang kesehatan. Karena sekali lagi, pemerintah harus hadir dalam pelayanan masyarakat,” katanya.

Ia juga mengakui, tenaga medis kerap menjadi sasaran komplain masyarakat. Untuk itu keterbatasan fasilitas kesehatan dan sumber daya manusia (SDM) secara bertahap dilengkap.

“Saya sadar betul, dedikasi dan pegabdian luar biasa yang dilakukan tenaga medis yang luar biasa tanpa mengenal lelah tetap memberikan pelayanan maksimal,” kata Airin.

Sementara itu Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Alin Hendarlin menyatakan Puskesmas Ciater diperuntukkan untuk non-rawat inap dengan 22 tenaga medis terdiri atas 17 medis dan 5 penunjang lainnya. Fasilitas yang dimiliki yakni Unit Gawat Darurat (UGD), poli dan laboratorium.

“Jadi, puskesmas ini bukan untuk rawat inap. Untuk persalinan bisa, tapi paling lama observasi maksimal delapan jam. Apabila terjadi kejadian diluar jam operasional akan dioper ke Puskesmas rawat inap terdekat,” katanya. ● yy